

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi kemajuan dalam segala aspek, terutama kemajuan dalam aspek industri. Kemajuan dalam aspek industri ditandai dengan semakin banyaknya ragam produk kebutuhan manusia yang disertai dengan persaingan antar perusahaan. Banyaknya variasi produk yang memiliki fungsi yang sama membuat konsumen semakin selektif dalam memilih dan membandingkan kualitas produk yang akan dipakainya.

Peningkatan kualitas produksi merupakan salah satu cara perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan juga untuk menghadapi banyaknya pesaing perusahaan yang serupa. Konsumen selalu menuntut dan mengharapkan produk yang dibelinya adalah produk dengan kualitas yang baik. Bila konsumen merasakan produk yang dibelinya kurang baik, maka secara tidak langsung konsumen akan berpindah ke produk milik perusahaan lain. Hal ini jika dibiarkan terus menerus tanpa adanya pengendalian akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, karena konsumen tidak lagi menginginkan produk itu lagi

Maka dari itu perusahaan harus melakukan kontrol proses produksi dengan maksimal, yaitu bagaimana menggunakan *input* yang sehemat-hematnya, dan memaksimalkan *output*, *output* berupa produk yang berkualitas dan mampu memenuhi permintaan konsumen.

UD.Lucky Jeans adalah suatu perusahaan industri rumahan yang bergerak dibidang *fashion*, industri rumahan ini berdiri pada tahun 2000, yang terletak di Desa Bulak RT05/RW01, Kec Rowosari, Kab Kendal Jawa Tengah. Yang didirikan langsung oleh Bapak Subari selaku pemilik industri rumahan itu sendiri.

Produk yang dihasilkan dari UD Lucky Jeans berupa celana panjang model *soft pants*, atau biasa disebut celana *chinos*. UD Lucky Jeans terus berkembang dengan mengedepankan kualitas sebagai jaman untuk kepuasan pelanggannya. Produk celana yang dihasilkan UD Lucky Jeans tidak hanya di jual di tokonya

sendiri melainkan juga di pasarkan di beberapa pasar di Yogyakarta, salah satunya di pasar klithikan Yogyakarta. Toko UD Lucky jeans selain menjual hasil produksinya sendiri yang berupa celana chinos juga menjual produk celana jenis lain, antara lain celana jeans dan cargo yang di supply dari industri rumahan lain yang memproduksi celana jeans dan celana cargo.

Usaha yang dilakukan oleh UD Lucky Jeans untuk memuaskan permintaan para pelanggan yaitu dengan memberikan kualitas yang terbaik untuk para pelanggannya dengan berusaha terus melakukan perbaikan. Maka untuk tetap bisa memuaskan para pelanggannya UD Lucky Jeans memperketat pengendalian mutu pada proses produksi. Pengendalian yang telah dilakukan oleh UD Lucky Jeans mengalami beberapa kendala dibagian proses produksi, yang mengakibatkan tingkat kegagalan produk selama ini masih melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh UD Lucky Jeans. Batas toleransi kegagalan yang ditoleransi UD Lucky Jeans yaitu sebesar 5% sementara kegagalan yang terjadi selama bulan Februari - April 2019 sebesar 17,34%, atau dari 300 lusin total produksi kecacatan mencapai 52 lusin. Berikut merupakan data produksi celana chinos UD Lucky Jeans selama bulan Februari-April 2019.

Tabel 1.1 Data Produksi Februari-April 2019

No	Bulan	Jumlah Produksi (Lusin)	Jumlah Produk Gagal (Lusin)
1	Februari	80	13
2	Maret	100	17
3	April	120	22
Total		300	52
Rata-rata		100	17.34%

*Data diperoleh dari data Produksi Perusahaan

Dari data produksi diatas kecacatan yang terjadi selama ini sangatlah tinggi dan tentunya melebihi batas toleransi perusahaan, Contoh kecacatan yang terbesar yaitu jahitan terlalu tipis, jahitan loncat dan pemotongan terlalu mepet. Dari keseluruhan produk yang cacat akan dikumpulkan dalam satu wadah kemudian

akan dilakukan pekerjaan ulang oleh perusahaan apabila produk cacat terlalu parah maka akan dijual dengan harga yang lebih rendah dari harga normal, masalah ini tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Dari beberapa contoh kasus kegagalan yang terjadi maka perlu dilakukannya proses pengendalian kualitas mulai dari proses antisipasi kegagalan, mencari tahu penyebab kegagalan sampai ke akarnya serta menghilangkan akar permasalahan sehingga masalah tidak terulang kembali. Pengendalian kualitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam sebuah proses produksi yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa produk atau jasa memiliki kualitas yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dengan adanya proses pengendalian kualitas ini, produk atau jasa yang dihasilkan lebih terjamin kualitasnya dan dapat memuaskan para konsumen. Upaya yang dapat dilakukan dalam proses pengendalian kualitas diantaranya mencari tahu penyebab kecacatan serta memperkirakan kemungkinan buruk yang akan terjadi dalam proses produksi dan melakukan perbaikan sebagai wujud nyata dari proses pengendalian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apa saja penyebab kecacatan pada produk celana chinos ?
2. Seberapa besar resiko yang akan timbul dalam kegagalan proses produksi yang terjadi selama ini ?
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi tingkat kecacatan pada produk celana *chinos* UD Lucky Jeans ?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada UD.Lucky Jeans dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020.

2. Objek penelitian hanya berfokus pada tahapan proses produksi celana chios yang mengalami kecacatan paling tinggi.
3. Data yang digunakan mulai dari data produksi, data jumlah cacat diambil dari data UD. Lucky Jeans serta wawancara yang dilakukan dengan pemilik UD. Lucky Jeans

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penyebab kecacatan produk celana chinos UD. Lucky Jeans.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat resiko yang timbul akibat kegagalan pada proses produksi yang selama ini terjadi.
3. Mampu memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan produk celana chinos dengan mempertimbangkan beberapa kemungkinan yang sesuai pada UD Lucky Jeans.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat utama dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan wawasan kepada mahasiswa dan peneliti dalam hal analisis Kualitas produk pada proses produksi
2. Memberikan pengembangan dan pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya Jurusan Teknik Industri mengenai usulan perbaikan kualitas suatu produk pada proses produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran penulisan laporan tugas akhir secara jelas, maka penulis memberikan penjelasan secara singkat mengenai inti dari setiap babnya. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan penutup. Adapun sistematika penulisan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang masalah yang akan dibahas mulai dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dari kajian para peneliti pendahulu dan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian dan akan menjadi pedoman dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Teori-teori yang dimaksud yaitu teori mengenai analisa penyebab kecacatan, identifikasi penyebab kecacatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai tempat penelitian, objek penelitian dan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian terdiri dari identifikasi masalah, studi literatur, perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisa, pembahasan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan metode *Risk Management* dan *Failure Mode And Effect Analysis (Fuzzy FMEA)*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pengumpulan data berdasarkan penelitian dan pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi hasil ringkasan dari pengolahan data dan pemecahan masalah serta saran-saran yang diberikan penulis baik saran bagi perusahaan maupun saran bagi penelitian yang akan datang.